

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh *Memorable Tourism Experience* terhadap intensi berkunjung kembali di destinasi Desa Wisata Sanjai, Kota Bukittinggi.

5.1 Kesimpulan

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Memorable Tourism Experience* memberikan hal positif bagi wisatawan nusantara. Gambaran dimensi dari *Memorable Tourism Experience* yaitu, pada dimensi *hedonism* dan *refreshment*, wisatawan merasa senang dan terbebaskan dari rutinitas keseharian yang sibuk saat berada di Desa wisata Sanjai dengan pemandangan alam yang membuat mereka tenang. Melalui dimensi *novelty* dan *involvement*, dan *meaningfulness*, keterlibatan dan kesan yang unik yang diperoleh oleh wisatawan mampu menumbuhkan daya kreatifitas saat menikmati pengalaman mereka saat berada di Desa wisata Sanjai Bukittinggi. Melalui dimensi *local culture* dan *knowledge* wisatawan mendapatkan informasi mengenai budaya dan produk-produk ciri khas Bukittinggi (seperti sanjai, bordir, tenun, dan lainnya),
- *Memorable Tourism Experience* memberikan pengaruh terhadap intensi berkunjung kembali di destinasi wisata Desa Wisata Sanjai di Kota Bukittinggi. Pengalaman yang di peroleh wisatawan membuat keinginan

untuk mengunjungi destinasi wisata di masa yang akan datang muncul destinasi wisata yang berbeda membuat pengalaman wisatawan juga berbeda dan mendapatkan nilai tambah untuk mengunjungi kembali destinasi wisata. Dimensi dari *Memorable Tourism Experience* yang memberikan pengaruh terhadap intensi berkunjung kembali adalah , *Local Culture dan meaningfulness*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penulis menemukan beberapa implikasi terhadap beberapa pihak yang terkait dengan Desa Wisata Sanjai Kota Bukittinggi. Desa Wisata Sanjai telah mempunyai nilai bagi para wisatawan untuk berkunjung. Bagi pihak Pemerintah Kota Bukittinggi membuat pengalaman yang di terima oleh wisatawan lebih berkesan dan juga mempunyai nilai yang lebih dari wisata lainnya. Desa wisata sanjai berbeda dari tempat wisata lainnya dengan menonjolkan atau mengeksplor ciri khas kuliner Bukittinggi yaitu produk sanjai, serta dengan adanya pertunjukan randai dan tari, dan juga melihat pembuatan keripik sanjai secara langsung.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Objek penelitian yang hanya dapat dilakukan penyebaran kuisioner hanya pada saat libur panjang saja karena responden hanya ramai dan berkunjung hanya pada saat adanya libur panjang *long-weekend* saja dan kegiatan yang tidak berlangsung setiap hari.
2. Peneliti tidak memberikan pertanyaan mengenai indikator asal daerah responden yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai.
3. Wisatawan yang di jadikan responden pada penelitian ini hanya wisatawan nusantara yang berasal dari luar Sumatera Barat. Diharapkan penelitian selanjutnya wisatawan mancanegara dapat menjadi responden sehingga dapat menggambarkan perbedaan perilaku antara wisatawan nusantara dengan wisatawan mancanegara.

5.4 Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Bukittinggi

Hasil dari penelitian ini mungkin akan dapat membantu pengembangan Desa Wisata Sanjai Manggih Gantiang untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi Desa wisata Sanjai Kota Bukittinggi. Sebagai contoh pada dimensi *hedonism* dan *refreshment*, wisatawan merasasenang dan terbebaskan dari rutinitas keseharian yang sibuk saat berada di Desa wisata Sanjai dengan pemandangan alam yang membuat mereka tenang, namun dengan menambahkan fasilitas pendukung dasar pariwisata tentu akan membuat wisatawan lebih nyaman lagi berada di Desa Wisata Sanjai Bukittinggi. Melalui dimensi *novelty* dan *involvement*, dan *meaningfulness*, keterlibatan dan kesan yang unik yang diperoleh oleh

wisatawan mampu menumbuhkan daya kreatifitas saat menikmati pengalaman mereka saat berada di Desa wisata Sanjai Bukittinggi, ada baiknya Pemerintah Kota Bukittinggi juga memiliki kreatifitas untuk meningkatkan kunjungan wisatawan contohnya dengan memberikan pelatihan kontiniu terhadap masyarakat penyelenggara wisata sanjai agar dapat membuat inovasi seperti *event* dan novasi produk untuk kedepannya. Melalui dimensi *local culture* dan *knowledge* wisatawan mendapatkan informasi mengenai budaya dan produk-produk ciri khas Bukittinggi (seperti sanjai, bordir, tenun, dan lainnya), Pemerintah Bukittinggi baiknya dapat memberikan pelatihan terhadap masyarakat agar mampu sekaligus menjadi *guide* yang mampu memberi informasi kepada wisatawan mengenai kegiatan dan produk yang terdapat di Desa Wisata Sanjai.

2. Bagi Pengelola Desa Wisata Sanjai

Bagi pengelola Desa Wisata Sanjai dapat menerapkan pengalaman wisata yang kurang lebih sama dengan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya untuk pemerintah Bukittinggi, namun tentu Desa Wisata Sanjai harus memiliki kreatifitas yang tinggi untuk dapat membedakan pariwisata yang akan di kelolanya dengan pariwisata yang telah ada dan bagi pengelola bisnis *travel agent* dapat menambahkan beberapa kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai Desa Wisata Sanjai dan juga menyediakan akses atau akomodasi yang lebih memudahkan wisatawan untuk menikmati perjalanan mereka. Selain itu, pengelola Desa Wisata Sanjai dan masyarakat sekitar juga sebaiknya menyanggupi kesiapan fasilitas standard

untuk *homestay* baik pada libur panjang atau di hari lain sehingga promosi bisa dijalankan lebih maksimal dan kegiatan di Desa Wisata Sanjai akan berjalan kontiniu dan mampu mengalahkan destinasi desa wisata lainnya sehingga menjadi destinasi utama.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang akan mengangkat Desa Wisata Sanjai di sarankan melibatkan wisatawan mancanegara dan menggunakan variabel lainnya seperti *destination image*, *tourist satisfaction and loyalty* dan *perceived value* dalam penelitiannya sehingga Desa Wisata Sanjai dapat di kenal tidak hanya di dalam negeri tapi juga di mancanegara namun juga harus ada kerja keras pemerintah dan juga keikutsertaan masyarakat untuk mewujudkan hal tersebut.

